

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pasar modern terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $(6.286) > t$ tabel (1.985) dengan $\text{sig. } (0.000) < (0.05)$. Ini membuktikan bahwa ada pengaruh pasar modern terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin. Berdasarkan hasil jawaban responden, dari variabel pasar modern yang dilihat dari segi alat pemasaran yaitu produk, harga, promosi dan distribusi yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan dilihat dari hasil uji hipotesis dengan metode analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa pasar modern berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin. Pengaruh ini sebesar 0.298 atau sebesar 29.8% namun pengaruhnya lemah karena mereka masih berstatus sebagai mahasiswa sehingga pendapatan yang mereka harapkan

hanya dari pemberian orang tua itu salah satu alasan kenapa mereka tidak terlalu konsumtif dan menyebabkan pengaruh itu lemah. Sedangkan sisanya sebesar 70.2% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel lain tersebut bisa saja karena kelas sosial, keluarga, gaya hidup situasi ekonomi, sub budaya dan masih banyak yang lain.

2. Menurut pandangan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, yang dilakukan mahasiswa termasuk dalam perilaku konsumtif tetapi tidak terlalu berlebihan karena jumlah kunjungan, penghasilan dan pengeluaran masih belum melebihi pendapatan. Perilaku konsumtif dilarang mengingat dari tiga prinsip dasar konsumsi yang digariskan oleh islam, yaitu konsumsi yang halal, konsumsi barang suci dan bersih dan tidak berlebihan. Pengarahan perbelanjaan dan konsumsi adalah jalan hidup Islam yang terpuji, baik dalam makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, maupun dari berbagai aspek kehidupan. Islam telah menyatakan prinsip kesederhanaan dalam konsumsi bahwa makan, minum bahkan dalam berbelanja jangan berlebihan, sebaliknya berperilaku ditengah-tengah atau sekedarnya. Islam membolehkan seorang muslim untuk menikmati berbagai karunia kehidupan, dengan membatasi perbolehan ini dengan tidak melampaui batas kewajaran yang menjurus kepada pemborosan dan kemewahan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan sebelumnya maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Bagi mahasiswa hendaknya jangan berperilaku konsumtif atau berlaku berlebih-lebihan. Mahasiswa sebaiknya dapat meminimalisirkan pengeluaran perbulan agar dapat menabung misalnya keperluan membeli buku untuk perkuliahan, keperluan yang tak terduga dan dapat juga menghemat pengeluaran orang tua agar tidak menjadi beban bagi mereka.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan/referensi dalam penyusunan permasalahan dari aspek yang berbeda. Misalnya dilihat dari segi perubahan gaya hidup dan dampak globalisasi dan lain-lain. Sedangkan dalam penelitian ini masih terdapat kurang dari variabel pasar modern yang terdapat pada dimensi produk dan dalam indikator kemasan. Dan pada variabel perilaku konsumtif yang terdapat pada dimensi psikologi dan dalam indikator pengetahuan dan keyakinan dan sikap.